

UNIVERSITAS INDONESIA

**PRODUKSI DAN REPRODUKSI STEREOTIP TERHADAP
WARGA AMBON DI KOMPLEKS PERMATA,
KELURAHAN KEDAUNG – KALIANGKE,
JAKARTA BARAT**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si) dalam Bidang Antropologi

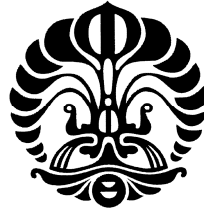
Oleh:

Ivo Noviana
0706187653

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA ANTROPOLOGI**

Depok,

Juli 2010



UNIVERSITAS INDONESIA

**PRODUKSI DAN REPRODUKSI STEREOTIP TERHADAP
WARGA AMBON DI KOMPLEKS PERMATA,
KELURAHAN KEDAUNG – KALIANGKE,
JAKARTA BARAT**

TESIS

Oleh:

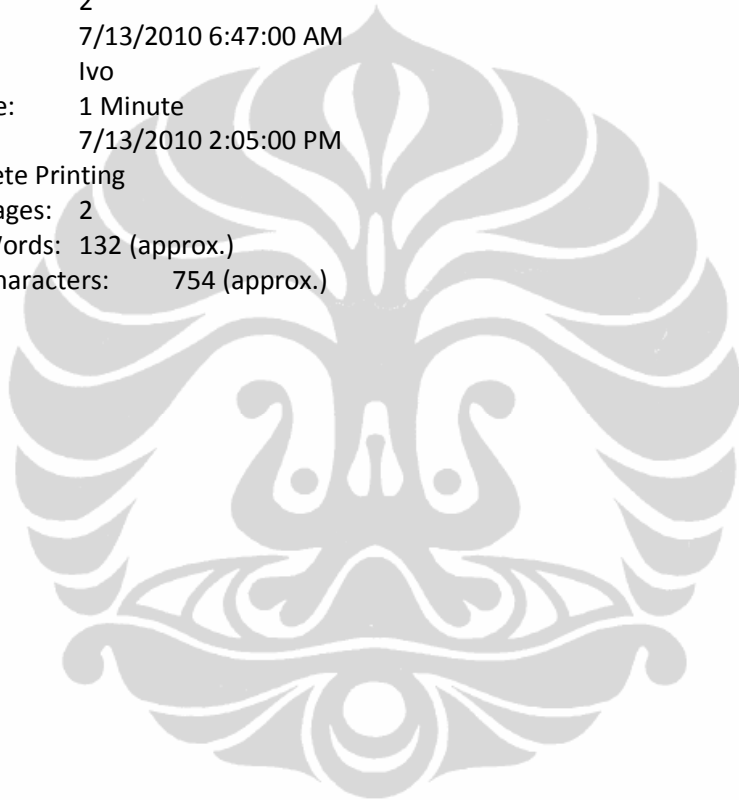
Ivo Noviana
0706187653

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA ANTROPOLOGI**

Depok,

Juli 2010

Filename: COVER TESIS
Directory: F:\TESISI~1
Template: C:\Documents and Settings\T o m y\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Ivo
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/13/2010 6:47:00 AM
Change Number: 2
Last Saved On: 7/13/2010 6:47:00 AM
Last Saved By: Ivo
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 7/13/2010 2:05:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 2
Number of Words: 132 (approx.)
Number of Characters: 754 (approx.)



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PASCASARJANA

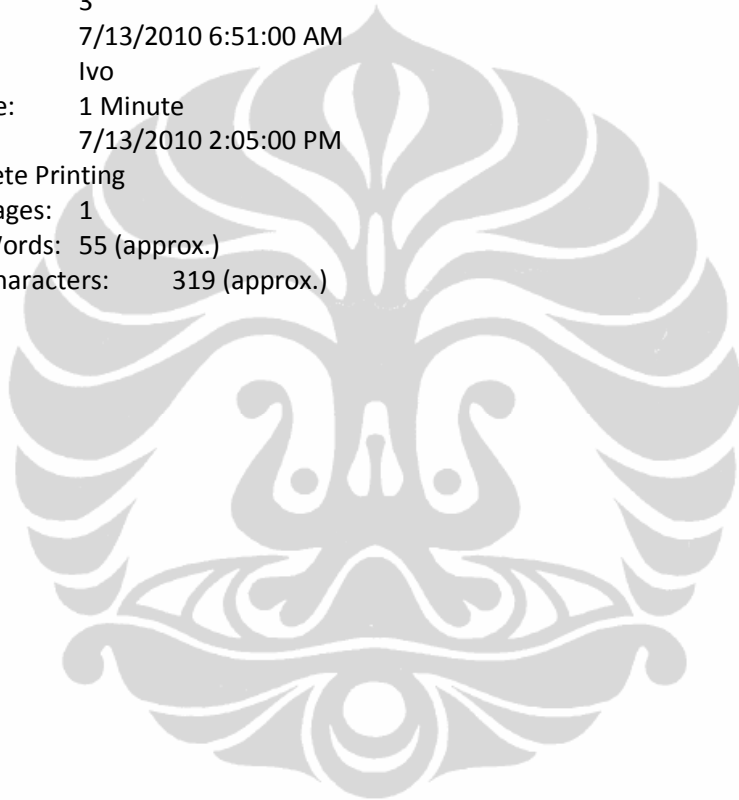
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Ivo Noviana
NPM : 0706187653
Judul : Produksi dan Reproduksi Stereotype Terhadap Warga Ambon di
Kompleks Permata, Kelurahan Kedaung – Kaliangke, Jakarta
Barat

Dosen Pembimbing,

Dr. Iwan Tjitradjaja

Filename: LEMBAR PESETUJUAN PEMBIMBING
Directory: F:\TESISI~1
Template: C:\Documents and Settings\T o m y\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Ivo
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/13/2010 6:51:00 AM
Change Number: 3
Last Saved On: 7/13/2010 6:51:00 AM
Last Saved By: Ivo
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 7/13/2010 2:05:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 55 (approx.)
Number of Characters: 319 (approx.)



KATA PENGANTAR

Yang menarik saat saya memulai perkenalan atau interaksi dengan warga non Ambon di Kompleks Permata, pertanyaan yang selalu diajukan kepada saya oleh mereka adalah “*dari etnis atau suku mana?*” Cukup menarik bagi saya yang lahir dan besar di Jakarta, dan dididik dalam lingkungan yang tidak mementingkan asal sukubangsa, karena bagi keluarga saya semua sukubangsa itu sama. Tetapi saat berada di Kompleks Permata, saya harus menghadapi kenyataan bahwa dari mana asal sukubangsa atau etnis kita adalah penting. Hal ini bukanlah tanpa alasan. Karena, lingkungan Kompleks Permata yang terlihat nyaman dan tentram dari luar, ternyata ketika kita berada di dalamnya, permasalahan etnis merupakan hal yang sensitif. Apalagi jika menyangkut salah satu etnis yang ada Kompleks Permata, maka cukup membuat orang takut jika mendengarnya. Etnis yang dimaksud tersebut adalah etnis Ambon. Hal ini disebabkan oleh tindakan kekerasan yang disertai dengan ancaman yang sering mereka lakukan sejak awal kepindahan mereka ke Kompleks Permata. Dan akhirnya tindakan kriminalitas pun mereka (warga Ambon) sering mereka lakukan, seperti pemalakan, penodongan, pencurian, perampasan, maupun mabuk-mabukan. Dan selanjutnya perilaku tersebut dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang, hingga menurun dari generasi generasi. Oleh karena itu, akhirnya stereotip itu pun melekat pada warga Ambon. Suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, secara tidak langsung warga non Ambon yang berada dalam lingkungan Kompleks Permata, dan khususnya Rw 07 akan terkena imbas dari stereotip warga Ambon tersebut. Lalu, bagaimana stereotip warga Ambon tetap bertahan selama kurang lebih 37 tahun? Dan bagaimana dengan warga non Ambon yang hidup dalam satu lingkungan dan berdampingan dengan warga Ambon tersebut menyikapinya?

Berangkat dari pemikiran ini, saya mencoba mencari informasi lebih dalam, meskipun banyak kendala ketika melakukan penelitian, namun berkat bantuan dan dukungan orang-orang di sekitar saya, yang pada akhirnya penelitian dan tesis ini terselesaikan.

Puji syukur saya panjatkan tak henti-hentinya kepada ALLAH SWT atas karunia dan rahmat-NYA terutama dalam proses pembuatan dan penyelesaian tesis ini, yang tidak luput dari berbagai kekurangan.

Tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala hormat dan dengan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Kepada Bapak Dr. Iwan Tjitradjaja, selaku pembimbing dalam penulisan tesis ini, dengan rasa hormat saya ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan masukan yang sangat berguna serta dorongan yang sangat berarti selama persiapan hingga terselesaikannya tesis ini.

Kepada Ibu Prof. Dr. Sulistyowati Irianto dan Bapak Dr. Tony Rudyansjah, selaku Ketua dan Sekretaris Program Pascasarjana Antropologi UI, dengan rasa hormat saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan kesempatan pada saya untuk menyelesaikan dan menyerahkan tesis ini pada akhir semester. Ucapan terima juga saya sampaikan kepada segenap dosen di Program Studi Pascasarjana Antropologi UI, yang membuka wawasan saya ketika melihat suatu masalah yang terjadi di masyarakat.

Kepada Pimpinan Kementerian Sosial RI, dengan rasa hormat saya sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas kesempatan dan dukungan materiil yang telah diberikan untuk menempuh pendidikan Program Pascasarjana (S2). Dengan rasa hormat dan ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial (Puslitbang Kessos) dan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (Pusdiklat Kessos) - Kementerian Sosial RI yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan S2 ini.

Tidak lupa, terimakasih kepada Bapak Dr. Ramli Toha yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana UI. Serta teman-teman kantor saya yang selalu mendukung penyelesaian tesis ini.

Kepada Kepala BNN Drs. Gories Mere, Direktur Advokasi Deputi Pencegahan BNN Bapak Drs. Anang Iskandar, SH, MH, Kasubdit Instansi Pemerintah Direktorat Advokasi Deputi Pencegahan BNN Ibu Dra. Yunis Farida Oktoris, serta segenap pihak BNN lainnya yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk terlibat dalam penelitian di Kompleks Permata, dengan rasa hormat saya ucapkan terimakasih.

Kepada pihak-pihak yang membantu saya dalam hal pengumpulan data, terutama kepada Lurah Kedaung Kaliangke, Jakarta Barat, Ketua Rw 07 dan Ketua Rt 11 serta warga Kompleks Permata, khususnya warga Rt 11 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas informasi dan luangan waktu yang diberikan.

Terimakasih kepada Rike dan Riri yang telah membantu dan bersama-sama selama penelitian ini dilakukan. Terimakasih kepada Mbak Ely yang telah memberikan dukungan moril selama saya menyelesaikan tesis ini. Ucapan terimakasih tidak lupa saya ucapkan kepada Kesep atas bantuannya dalam membuat peta lokasi penelitian. Terimakasih juga atas dukungannya kepada Bunda Sinaga, Bu Mira, Tina, Bu Sifa, Mbak Inez, Om Himawan, Mas Tasripin, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Kepada Mbak Tina, Mbak Wiwin, dan Mbak Wati yang tidak bosan-bosannya mengingatkan saya untuk kembali ke tesis saya dan yang sudah begitu banyak membantu dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan hingga selesai, saya ucapkan terimakasih atas segala bantuannya. Tidak lupa ucapan terimakasih saya kepada Mas Tommy yang membantu mencarikan buku-buku koleksi Perpustakaan Pascasarjana Antropologi yang saya butuhkan.

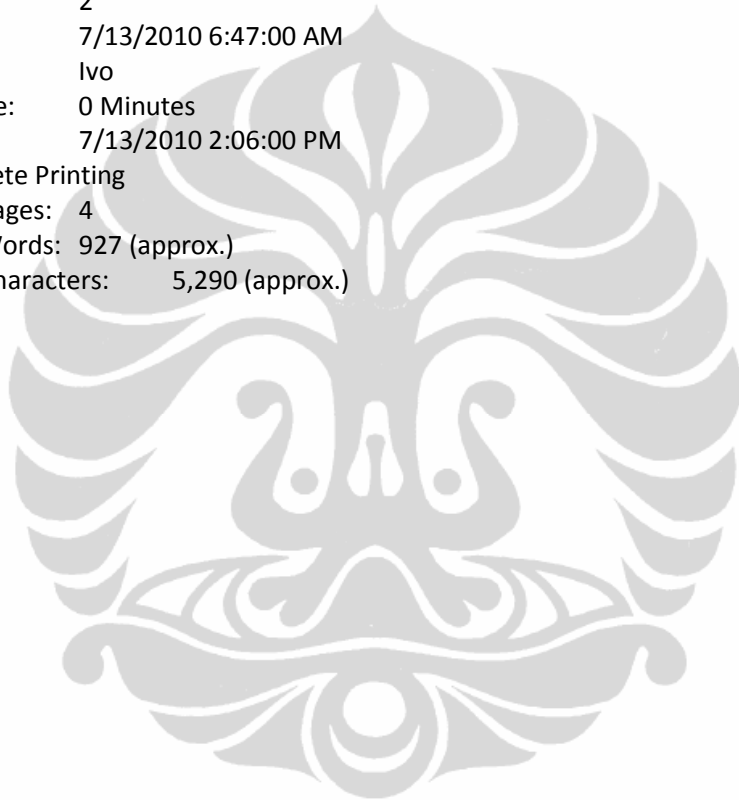
Sembah sujud dan ucapan terimakasih ananda kepada ayah (almarhum) dan mama tercinta atas dukungannya, serta saudara-saudara, ipar-ipar dan keponakan-keponakan saya, berkat doa dan restu mereka saya dapat merampungkan studi ini.

Akhirnya ucapan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendukung saya selama ini hingga terselesaikannya tesis ini.

Depok, Juli 2010

Ivo Noviana

Filename: KATA PENGANTAR
Directory: F:\TESISI~1
Template: C:\Documents and Settings\T o m y\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Ivo
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/13/2010 6:47:00 AM
Change Number: 2
Last Saved On: 7/13/2010 6:47:00 AM
Last Saved By: Ivo
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 7/13/2010 2:06:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 4
Number of Words: 927 (approx.)
Number of Characters: 5,290 (approx.)



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PASCASARJANA**

NAMA : Ivo Noviana
NPM : 0706187653

Produksi dan Reproduksi Stereotype Terhadap Warga Ambon di Kompleks Permata, Kelurahan Kedaung – Kaliangke, Jakarta Barat
(Rincian Isi Tesis: xvi,+106 halaman, Bibliografi: 36 buku, 10 artikel)

ABSTRAK

Tinggal dalam suatu lingkungan yang dikenal rawan bukanlah hal yang mudah. Apalagi jika lebih dari 30 tahun perilaku dan tindakan kekerasan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang. Hal inilah yang dialami warga yang berasal dari berbagai etnis, yang mau tidak mau, suka atau tidak sukan harus hidup dengan warga Ambon yang terkenal dengan tindakan kriminalitas yang dilakukannya sejak kepindahan mereka pada tahun 1973 ke Kompleks Permata, Cengkareng, Jakarta Barat. Apalagi sejak beragam tindakan kriminalitas silih berganti di Kompleks Permata. Hingga pada tahun 2000 mulai marak dengan peredaran narkoba, yang akhirnya membuat nama Kompleks Permata atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kampung Ambon terkenal hingga keluar Jakarta, sebagai tempat transaksi narkoba terbesar. Stereotip warga Ambon di Kompleks Permata akhirnya tetap bertahan.

Bagaimana proses terbentuknya stereotip warga Ambon di Kompleks Permata (produksi stereotip) dan bagaimana proses bertahannya stereotip tersebut (reproduksi stereotip), menjadi pertanyaan dalam penelitian ini. *Setting* penelitian dilakukan di Kompleks Permata Rw 07, Kelurahan Kedaung Kaliangke, Cengkareng, Jakarta Barat. Sedangkan subjek penelitiannya adalah warga non Ambon di Kompleks Permata.

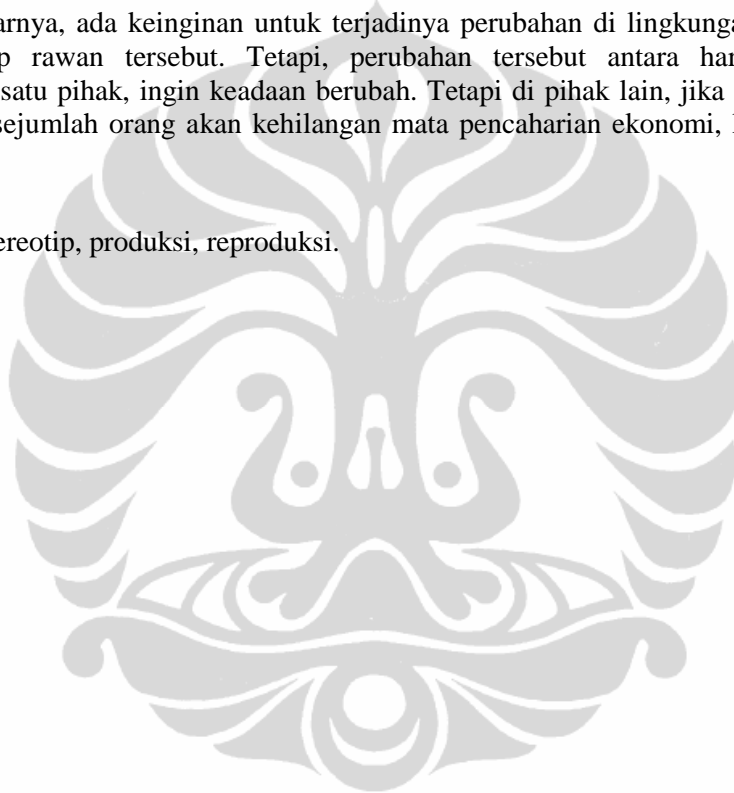
Penelitian ini berusaha untuk dapat memberikan pemahaman yang penting mengenai stereotip terhadap suatu etnis dalam hal ini etnis Ambon yang sudah berlangsung lama sehingga berpengaruh pada interaksi sosial antara warga non Ambon dengan warga Ambon yang berada di Kompleks Permata.

Secara metodologis, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan juga dilakukan pengamatan terhadap subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stereotip yang melekat pada etnis tertentu berpengaruh terhadap hubungan sosial yang terbangun dengan etnis lain. Sikap saling curiga, tidak peduli, dan berinteraksi seperlunya, adalah relasi yang mudah ditemui di Kompleks Permata. Selain itu, persoalan stereotip merupakan ancaman laten dan seperti bom waktu yang siap meledak apa bila tidak segera ditangani. Hal ini juga berpengaruh pada generasi berikutnya, karena adanya aturan dari orangtua non Ambon yang mengharuskan anak-anaknya untuk tidak bergaul dengan anak-anak Ambon.

Sebenarnya, ada keinginan untuk terjadinya perubahan di lingkungan mereka yang dianggap rawan tersebut. Tetapi, perubahan tersebut antara harapan dan kenyataan. Di satu pihak, ingin keadaan berubah. Tetapi di pihak lain, jika perubahan terjadi, maka sejumlah orang akan kehilangan mata pencaharian ekonomi, khususnya warga Ambon.

Kata kunci: Stereotip, produksi, reproduksi.



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PASCASARJANA**

NAME : Ivo Noviana
NPM : 0706187653

Production and Reproduction of Stereotype of the People of Ambon in Kompleks Permata, Kedaung-Kaliangke District, West Jakarta.
(Detail of Thesis: xvi,+106 pages, Bibliografi: 36 books, 10 articles)

ABSTRACT

It is not easy to live a life in a 'hard' environment. It is hard because of the gristle image of the place. It is hard since it has been more than 30 years of living in a violence that happens again and again. This is what the people who came from different ethnics, inhabitant in the area of Kompleks Permata, Cengkareng, West Jakarta, experience their life. They must share a life, whether they like it or not, with the Ambonese who came to that place since 1973. These Ambonese are known for their notoriety. As then, crimes become the part of their everyday life. And it was getting worse when, in 2000, it was found drugs distributed among the community. Since then, the area of Kompleks Permata is notorious as the most place for drugs transaction, even among the people outside Jakarta. This confirms the notorious stereotype of the people living in that place, which is also known as Kampung Ambon, and it is still on and on up to now.

The description above leads to the following research questions, they are, how the process of establishing the stereotype of the people of Ambon living in the Kompleks Permata (the production of stereotype) and how the process of holding out the stereotype (the reproduction of stereotype). The setting of this research is in Kompleks Permata RW 07, in the Kedaung Kaliangke district, in Cengkareng, West Jakarta. And the subject of the research is the people of non-Ambonese living in that area.

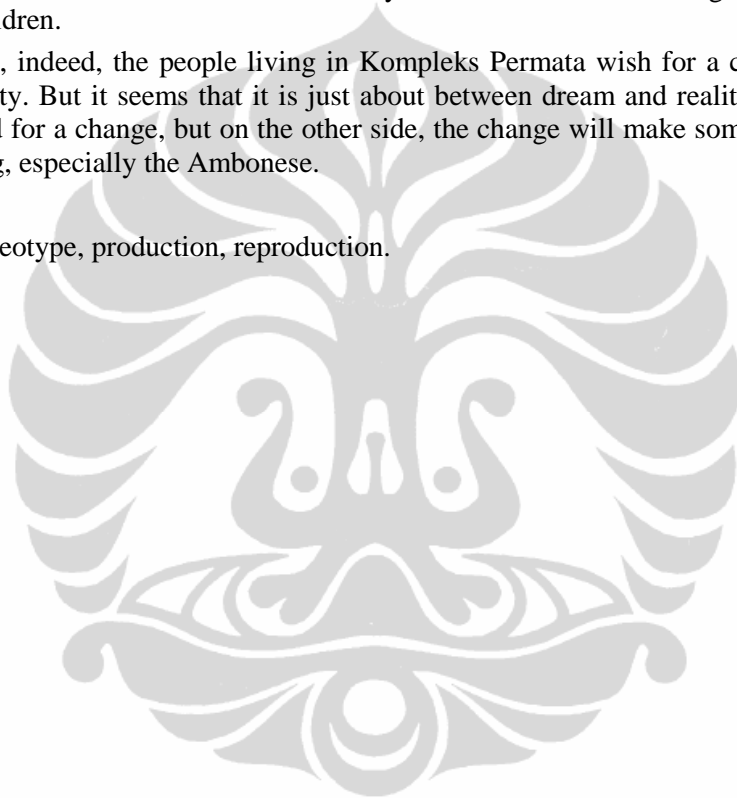
The objective of this research is to give an important acknowledgement on stereotype of an ethnic, in this research the ethnic is Ambonese. The stereotype of Ambonese has already been adhered for a long time that it influences the social interaction between the non-Ambonese and the Ambonese in Kompleks Permata.

This research utilizes the qualitative approach to the methodology. The data are collected through a series of deep interviews, library research, and observing the subject of the research.

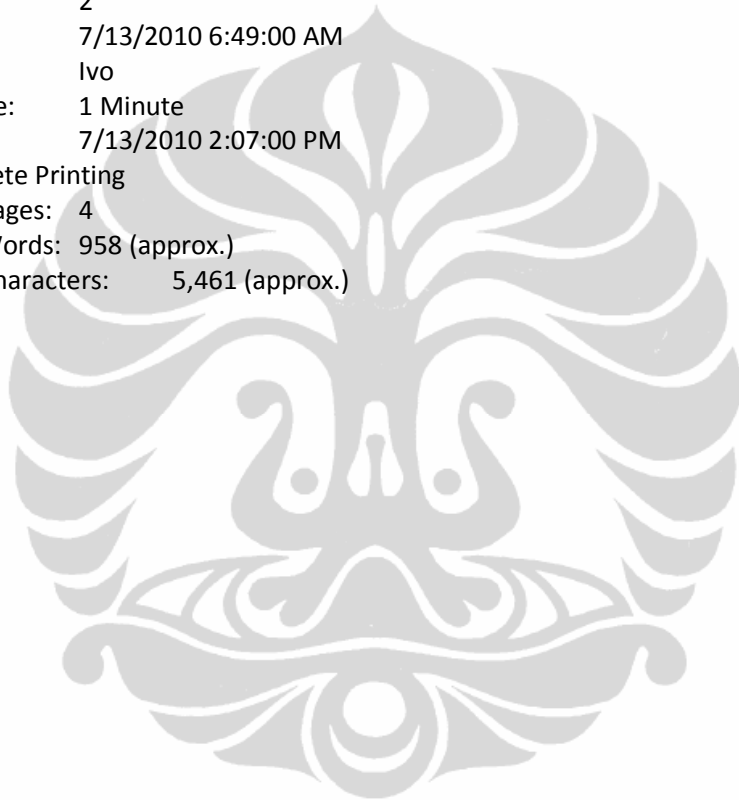
The finding of the research shows that the stereotype adhered to an ethnic gives influence to the social relation to other ethnic. What the researcher finds out among the inhabitants in Kompleks Permata is that they build the attitude of distrusting, inattentive, and lacking of neighborhood. Besides, this stereotype becomes the latent threat for the people and just like a bomb that can explode at any time, if it is not well taken care of. This also gives influence to the next generation because the non-Ambonese parents make their children to obey their rules to not to mingle with the Ambonese children.

In fact, indeed, the people living in Kompleks Permata wish for a change for their community. But it seems that it is just about between dream and reality. On one side, they need for a change, but on the other side, the change will make some of them lost their living, especially the Ambonese.

keywords: Stereotype, production, reproduction.



Filename: ABSTRAK
Directory: F:\TESISI~1
Template: C:\Documents and Settings\T o m y\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Ivo
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/13/2010 6:49:00 AM
Change Number: 2
Last Saved On: 7/13/2010 6:49:00 AM
Last Saved By: Ivo
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 7/13/2010 2:07:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 4
Number of Words: 958 (approx.)
Number of Characters: 5,461 (approx.)



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kajian Pustaka	15
E. Metodologi Penelitian	25
1. Memasuki Setting Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu Penelitian	29
4. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis	31
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II KOMPLEKS PERMATA	33
A. Kompleks Permata, Dulu dan Kini	33
1. Penduduk dan Kehidupan Sosial-Ekonomi	44

	2. Organisasi Sosial	47
	- PKK	47
	- Karang Taruna	48
	- Posyandu	48
	- Tradisi Arisan	51
	- Senam	52
	B. <i>Image</i> Kompleks Permata	53
BAB III	STEREOTIP, KONFLIK, DAN HUBUNGAN	
	SOSIAL	61
	A. Stereotip Warga Ambon	61
	1. Orang Ambon Sebagai Pelaku Tindakan Kriminal (Alamo)	60
	2. Orang Ambon yang Kompak	68
	3. Orang Ambon: <i>Duduk Diam Uang Datang</i> ...	70
	4. Anak-anak Ambon yang <i>Petantang-Petenteng</i>	72
	B. Peristiwa Konflik Tahun 1993	76
	1. Cerita Saksi: Berita yang Simpang Siur	76
	2. Pemicu Konflik: Pencurian Sepeda oleh Anak Kampung	79
	C. Hubungan Sosial antara Warga Ambon dengan Warga Non Ambon	81
	1. Saya Tahu, Tetapi Lebih Baik Tutup Mata	81
	2. Pengasuhan Anak	85
BAB V	PRODUKSI DAN REPRODUKSI	
	STEREOTIPE TERHADAP WARGA AMBON	89
BAB VI	KESIMPULAN	96
KEPUSTAKAAN		102

DAFTAR GAMBAR

No.	Urut Judul	Halaman
Gambar 1.	Wajah ex Gedung STOVIA ketika masih ditempati oleh keluarga Ambon (Maret 1973)	35
Gambar 2.	Kompleks Perumahan yang disediakan untuk memindahkan keluarga-keluarga Ambon di Pedongkelan, Cengkareng, Jakarta Barat	37
Gambar 3.	Batas wilayah antara kompleks luar dengan kompleks dalam (Gereja Silo)	41
Gambar 4.	Batas wilayah antara Kompleks Permata (kompleks dalam dan kompleks luar) dengan perkampungan	42
Gambar 5.	Peta Permukiman Rt 07, Kelurahan Kedaung Kaliangke, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat	43
Gambar 6.	Posko Terpadu	58
Gambar 7.	Posko Terpadu, Sarana olahraga (lapangana basket dan futsal) dan taman bermain bagi anak-anak	58
Gambar 8.	Peta Lokasi Kompleks Permata, Kelurahan Kedaung Kaliangke, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat	60

Filename: DAFTAR ISI
Directory: F:\TESISI~1
Template: C:\Documents and Settings\T o m y\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Ivo
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/13/2010 6:47:00 AM
Change Number: 2
Last Saved On: 7/13/2010 6:47:00 AM
Last Saved By: Ivo
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 7/13/2010 2:06:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 3
Number of Words: 514 (approx.)
Number of Characters: 2,934 (approx.)

